



Potensi Timbunan Sampah Capai 2.000 Ton

DLH DIY Terapkan Tiga Strategi Prevensi Tumpukan Limbah Selama Libur Nataru

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyiapkan tiga strategi untuk mengantisipasi penumpukan sampah selama musim libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 ini.

Kepala Balai Persampahan DLH DIY, Aris Prasena, mengatakan, pihaknya memprediksi timbunan sampah selama periode tersebut dapat mencapai 2.000 ton, dan untuk itu diperlukan langkah-langkah preventif guna mengurangi beban di tempat pembuangan akhir (TPA).

Prasena menjelaskan, strategi pertama adalah meminimalisasi dampak sampah dari sektor pariwisata.

"Dengan banyaknya wisatawan, sulit untuk menanggulangi semua sampah yang timbul, namun upaya untuk mengurangi timbunan sangat penting," ujarnya, Rabu (18/12).

Salah satu cara yang ditempuh adalah meminta pengelola objek wisata untuk menyediakan fasilitas pemisahan sampah organik dan anorganik. "Biasanya sampah dicampur, tetapi kami mendorong pemisahan yang lebih efektif sehingga sampah yang sudah terpilah bisa dikelola dengan lebih baik," kata Prasena.

Strategi kedua adalah meningkatkan kerja sama dengan mitra pengolah sampah. Sampah anorganik yang terpilah dapat didaur ulang, sementara sampah yang memiliki nilai ekonomis akan diprioritaskan untuk dikelola pihak ketiga yang memiliki kapasitas untuk mengolahnya. Langkah ini, menurut Prasena, akan membantu mengurangi volume sampah yang harus dibuang ke TPA.

Langkah ketiga adalah menyiapkan fasilitas antisipasi di kabupaten-kabupaten di DIY. DLH DIY meminta agar

LANGKAH ANTISIPASI

- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DIY memprediksi timbunan sampah selama musim libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 mencapai 2.000 ton.
- Hal itu tentu saja membutuhkan langkah preventif guna mencegah penumpukan sampah serta mengurangi beban di tempat pembuangan akhir (TPA).
- DLH DIY menyiapkan tiga strategi untuk mengantisipasi penumpukan sampah.

daerah-daerah tersebut memperkuat pengelolaan sampah selama periode libur panjang ini. Khusus untuk Kota Yogyakarta, pihaknya sudah mulai melakukan evakuasi sampah ke TPA Piyeungan sejak awal Desember. Evakuasi massal hanya dilakukan di Kota Yogyakarta, sementara daerah lain sudah memiliki tempat penampungan sampah sementara.

"Kami melakukan evaluasi setiap minggu untuk memastikan penanganan sampah tetap terkendali, terutama menjelang Nataru," ungkapnya.

Perkiraan sampah yang akan dihasilkan selama libur Nataru mencapai sekitar 2.000 ton, dengan perorangan menghasilkan sampah antara 0,4 hingga 0,8 kilogram per hari. Jika pengelolaan sampah tidak dilakukan secara optimal, hal ini bisa memberikan beban tambahan di perkotaan yang sudah memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan sampah.

"Jumlah wisatawan yang datang ti-

dak hanya ke Kota Yogyakarta, tetapi juga ke kabupaten-kabupaten lain, membuat total sampah yang dihasilkan selama libur panjang ini diperkirakan sangat besar," jelasnya.

Optimalkan pelayanan

Kalangan legislatif mendorong Pemkot Yogyakarta untuk memaksimalkan segala potensi pariwisata saat Nataru dan mengoptimalkan pelayanan wisata, tanpa melupakan urusan pengelolaan sampah. Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Munazar, menandatangani, bahwa Dinas Pariwisata (Dispar) wajib memperhatikan hal-hal krusial itu selama Nataru. Persiapan pun harus dilakukan sedini mungkin, untuk memastikan sarana prasarana dalam kondisi terbaik sebelum menerima fenomena lonjakan pelancong.

"Kami mengingatkan dinas terkait agar memastikan fasilitas umum di destinasi wisata harus tetap terjaga dengan baik, mulai dari kebersihan, keamanan, hingga kemudahan akses informasi bagi wisatawan," tandasnya, beberapa waktu lalu.

Ia menyoroti perlunya sinergi dengan pelaku usaha pariwisata seperti penginapan, restoran dan tempat rekreasi, untuk menciptakan sebuah kolaborasi. Selain itu, risiko seperti kemacetan lalu lintas dan potensi meningkatnya volume sampah di area-area yang ramai dipadati pengunjung, tak boleh luput dari sorotan pemerintah.

"Kami berharap Dinas Pariwisata dan dinas terkait bisa mengambil langkah proaktif dalam mengantisipasi persoalan-persoalan kemacetan dan pengelolaan sampah, agar liburan akhir tahun dapat berjalan lancar tanpa gangguan berarti," jelasnya. (han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005